

## **KERJA SAMA IJEPa DALAM MIDEc (*MANUFACTURING INDUSTRY DEVELOPMENT CENTER*) PADA SEKTOR BAJA PERIODE 2008 – 2013**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai kerja sama yang dilakukan antara Indonesia dan Jepang melalui IJEPa dalam skema MIDEc pada sektor baja. IJEPa sendiri merupakan kerja sama ekonomi bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dengan Jepang untuk meningkatkan perdagangan dan investasi Indonesia dan Jepang yang di dalamnya terdapat tiga pilar yaitu liberalisasi perdagangan, fasilitasi perdagangan, dan peningkatan kapasitas. MIDEc sendiri merupakan salah satu realisasi dalam implementasi IJEPa yang berupa pusat pengembangan industri manufaktur yang diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing industri dan meningkatkan kualitas tenaga kerja industri supaya mampu bersaing dan dapat memenuhi kualifikasi untuk masuk ke pasar Jepang. Sektor baja menjadi salah satu sektor yang dilibatkan dalam skema MIDEc karena baja memegang peranan penting karena memiliki keterkaitan yang sangat kuat antar sub-sektor industrinya sebagai bahan baku. Oleh karena itu, skema MIDEc diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik terutama pada sektor baja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program-program *capacity building* melalui skema MIDEc pada sektor baja. Teori dan konsep kerja sama ekonomi bilateral, EPA, *capacity building*, dan teknologi transfer juga digunakan sebagai instrumen dalam melakukan penelitian ini. Dalam hal ini, Indonesia dan Jepang telah menyepakati beberapa kegiatan atau program untuk dilakukan, tetapi dalam realisasinya kerja sama yang dilakukan Indonesia dengan Jepang dalam skema MIDEc pada sektor baja tidak berjalan secara optimal karena terdapat beberapa hambatan dalam proses realisasi kegiatannya.

**Kata Kunci: IJEPa, MIDEc, Pembangunan Kapasitas, Baja**

**IJEPA COOPERATION IN MIDEK (MANUFACTURING INDUSTRY DEVELOPMENT CENTER) ON STEEL SECTOR FOR THE 2008 – 2013 PERIOD**

**ABSTRACT**

*This research discusses the cooperation conducted by Indonesia and Japan through IJEPA in the MIDEK scheme in the Steel sector. IJEPA itself is a bilateral economic cooperation conducted by Indonesia with Japan to increase trade and investment in Indonesia and Japan in which there are three main pillars, namely, trade liberalization, trade facilitation, and capacity building. MIDEK itself is one of the realizations in the implementation of IJEPA which is a manufacturing industry development center held with the aim to help improve the competitiveness of the industry and improve the quality of Indonesian industrial workforce in order to be able to compete and also be able to qualify to enter the Japanese market. Steel is one of the sectors involved in the MIDEK scheme because the Steel sector itself is one of the important sectors because for steel itself has a connection with the sub-sector industry as a raw materials. Therefore, the MIDEK scheme itself is expected to provide good results in its implementation to help improve the quality of Indonesia's industry, especially in the Steel sector. This research uses descriptive qualitative research method with the aim to know and analyze the implementation of capacity building programs through MIDEK scheme in Steel sector. The theory and concept of bilateral economic cooperation, EPA, capacity building, and technology transfer are also used as instruments in conducting this research. In this case, Indonesia and Japan have agreed on several activities or programs to be carried out, but in the realization of cooperation conducted by Indonesia with Japan in the MIDEK scheme in the Steel sector has not run optimally because there are several obstacles in process of realizing its activities.*

***Keywords: IJEPA, MIDEK, Capacity Building, Steel***